

**METODE GHINA' DAN PENGARUHNYA DALAM PENINGKATAN HAFALAN
MUFRODAT BAHASA ARAB TERHADAP SISWA KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH DARUN NAJAH, NGIJO, KARANGPLOSO, MALANG**

Zumrotul Urfi Nazilla¹, Muhammad Afifullah², Nur Hasan³

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1zumrotulurfinazilla@gmail.com, 2m.afifullah@unisma.ac.id,

3nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract

Basically, education is changing and developing one's ideas about life. It is impossible to teach a language without vocabulary because vocabulary is an important element in it. As was done by the seventh grade students at MTs Darun Najah Malang, in learning Arabic they applied the singing method to improve their ability to memorize Arabic mufrodat. The aim of the research is to determine the effect of applying the singing method in improving memorization of Arabic mufrodat and at the same time to find out the extent of the influence of interest in learning Arabic through the singing method on seventh grade students of Darun Najah Madrasah Malang.

The type and approach of this research is qualitative. This research uses a singing method which helps in memorizing mufrodat in seventh grade students of the Darun Najah Malang Tsanawiyah Madrasah. Based on the results of this research, several things have been found as follows: learning Arabic vocabulary using songs also makes it easier for students to remember vocabulary more quickly, making it easier for them to memorize. Almost all students feel happy and cheerful because they enjoy singing and feel happy so they avoid boredom when learning Arabic. In addition, by using the singing method none of the students fall asleep or talk to themselves or they pay attention to the teacher during the lesson

Keywords: *Metode Ghina', Hafalan Mufrodat, Bahasa Arab.*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan adalah mengubah dan mengembangkan pemikiran seseorang tentang hidupnya. Dalam kasusnya, mendidik orang yang membutuhkan tidak lebih dari sekedar memenuhi kebutuhannya, karena pendidikan membutuhkan usaha dan kelicikan yang lebih untuk memenuhi hak-haknya dalam hidupnya. Tidak mungkin mengajarkan bahasa tanpa kosakata karena kosakata merupakan salah satu unsur penting di dalamnya (Chaer dkk., 2009). Unsur-unsur bahasa merupakan susunan bunyi, kosakata, struktur, dan

makna, dan penguasaan kosakata. Hal ini penting dalam proses pengajaran bahasa atau dalam peningkatan keterampilan berbahasa karena akan mempengaruhi kualitas dan kemampuan.

Metode adalah bagaimana seseorang menggunakannya dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode sebagai cara atau tata cara yang menyukkseskan pendidikan atau sebagai alat untuk mengefektifkan pendidikan (Latib). Di antara sekian banyak metode pengajaran yang ada, siswa tidak dapat menggunakan semua metode dan menerapkannya, maka dari itu guru harus menyadari kebutuhan siswa dan mempertimbangkan metode yang efektif. Solusi dari permasalahan yang terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajar yaitu diperlukannya metode pendidikan yang tergantung pada kondisi kelas. Adapun guru yang tidak mampu mendiagnosis dan memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pendidikan akan menjadikan siswa bosan dan pembelajaran menjadi monoton, maka dari itu guru harus memilih metode pengajaran yang berbeda tergantung bagaimana keadaan kelas. Ketika guru mengajar secara monoton maka akan mempengaruhi efektivitas pendidikan, khususnya pengajaran bahasa Arab. Bahasa Arab sangat sulit karena banyaknya kosakata baru.

Dalam proses pengajaran bahasa asing, kosakata merupakan aspek penting dari seluruh aspek bahasa. Bahasa asing yang harus dikuasai siswa. Menguasai kosa kata mempunyai manfaat yang penting, karena penguasaan kosakata bermanfaat bagi orang yang ingin menulis atau bahkan mengarang (Al-arabiyah and Library, 1986). Salah satu bahasa asing yang sering dipelajari adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang diwahyukan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada Nabi kita Muhammad SAW sehingga penting untuk dipelajari. Bahasa Arab adalah bahasa Rasulullah SAW, bahasa Al-Qur'an, bahasa penghuni surga, dan merupakan bagian dari agama.

Pembelajar harus mempunyai penguasaan ide yang luas, sehingga memerlukan metode yang baik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan metode pengajaran penggunaan puisi dalam bernyanyi (Davik, 2020). Biasanya puisi-puisi ini dikhususkan untuk mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Menurut para ahli, bernyanyi dapat merubah suasana lingkungan. Sejatinya pendidikan merupakan suatu kegembiraan dan kegembiraan, sehingga perkembangan anak dapat menjadi contoh yang baik.

Seperti halnya yang dilakukan oleh siswa kelas VII madrasah tsanawiyah Darun Najah Malang, dalam pembelajaran bahasa arab menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodlat bahasa arab. Sekolah MTs Darun Najah menjadi fokus penelitian karena peneliti ingin

mengetahui pengaruh metode bernyanyi dan terhadap peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data dan hasilnya dikaitkan dengan interpretasi dan penjelasan data yang dikumpulkan di lapangan pada saat penelitian dilakukan (Sudaryono, 2021). Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang ada yang dialami oleh para pengamatnya secara eksperimental, sehingga menghasilkan dokumentasi yang diwakili oleh gambaran kebahasaan dan sifatnya (Sutopo, 2006). Fakta yang akan diuraikan adalah pengaruh penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa semester satu di MTs Darun Najah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. 1) Sumber data primer adalah data utama diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen. 2) Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti literatur, laporan, penelitian ilmiah, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu: Observasi, yang dilakukan dengan cara partisipasi aktif dimana peneliti mengamati langsung pokok bahasan yang dipelajari (Tohirin, 2012). Wawancara, yang dilakukan terhadap guru bahasa Arab dan siswa semester satu Sekolah Menengah Darun Najah, serta Dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Penerapan Metode Bernyanyi

a. Perencanaan Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTS Darun Najah Malang

Perencanaan merupakan sebuah kegiatan mengkonsep sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Hamzah, 2008). Dalam pembelajaran perencanaan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pedoman seorang guru ketika mengajar yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu Bahasa Arab ustadzah Maya menjelaskan bahwa sebelum dilakukan pembelajaran di kelas guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyiapkan alat sumber belajar berupa buku paket

Bahasa Arab dan media yang akan digunakan ketika pembelajaran berlangsung guna menunjang kemudahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dalam pernyataannya sebagai berikut :

“sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bahasa arab dikelas yang dilakukan adalah merancang perencanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Lalu mempersiapkan alat-alat pembelajaran seperti buku paket dan media yang akan dijadikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran dikelas”

Dalam pengajaran terdapat kurikulum pembelajaran yang berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Standar kurikulum yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013. Ustadzah Maya juga mengungkapkan hal demikian yaitu:

“pembelajaran di kelas 1 mts sini hampir semua mata pelajaran menggunakan kurikulum 13, termasuk juga pelajaran Bahasa Arab. Kurikulum ini juga banyak digunakan di berbagai Lembaga lainnya di Indonesia”

Berhasilnya suatu proses belajar mengajar dikelas ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pemilihan metode pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Tanpa adanya metode pembelajaran maka tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Radligah, 2005). Oleh karena itu, sebagai pengajar harus mengetahui berbagai metode pembelajaran, sebab metode pembelajaran akan berfungsi dengan baik apabila guru mampu menguasai dan memilihnya secara tepat dalam penerapannya.

Ustadzah Maya selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, menyampaikan pernyataannya terkait metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut :

“Metode pembelajaran bahasa arab yang paling berpengaruh dalam menghafal mufradat Bahasa Arab itu dengan metode bernyanyi, karena dengan bernyanyi itu para siswa merasa senang dan tidak bosan dalam menghafal kosakata Bahasa arab, sehingga mereka itu bisa cepat dalam menghafal kosakata. Selain itu para siswa lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa arab, sehingga tidak ditemukan siswa yang asik ngobrol sendiri, tidur dan tidak mendengarkan gurunya”.

Terkait pernyataan ustadz yazid tentang penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa arab di atas. Dapat disimpulkan Bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang tepat dalam pembelajaran Bahasa arab, metode ini dapat memudahkan dan mempercepat siswa dalam menghafal kosakata karena metode bernyanyi membuat siswa

merasa senang, lebih aktif dan tidak bosan dalam menghafal kosakata Bahasa arab sehingga mempercepat mereka dalam menghafal kosakata Bahasa arab. Metode ini juga membuat keadaan kelas lebih hidup, hampir tidak ditemukan siswa yang tidur, ngobrol, dan tidak mendengarkan gurunya Ketika metode ini diterapkan.

b. Penerapan Metode bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 mts darun najah malang

Pada mei 2023, peneliti hadir di kelas 1 mts darun najah untuk observasi dan mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi di kelas 1 mts darun najah. Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat Bahasa arab terdapat tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal tersebut disampaikan oleh ustadzah Maya sebagai berikut.

"Saya pada kegiatan pendahuluan, diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, mengecek kehadiran siswa, menanyakan materi sebelumnya, dan memberitahukan materi yang akan diajarkan. Yang kedua yaitu kegiatan inti, pada kegiatan inti saya mengajar bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi. Yang ketiga yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan ini saya menutup pembelajaran dengan tanya jawab tentang mufrodat yang telah saya ajarkan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman yang telah diterima oleh siswa. Setelah itu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam."

Pada kegiatan inti ustadzah Maya selaku pengampu Pelajaran Bahasa arab telah menyiapkan lagu yang berisi materi mufrodat yang akan disampaikan. Berikut langkah-langkah metode bernyanyi yang disampaikan oleh ustadzah Maya sebagai berikut.

"Sebelum masuk kelas, saya selalu menyiapkan lagu sesuai tema materi yang akan disampaikan. Jenis lagu yang saya pilih tentu jenis lagu anak-anak yang nadanya mudah untuk dilafalkan, contohnya ini saya menggunakan nada lagu anak kambing, tentu anak-anak tidak asing dengan lagu ini sehingga mereka mudah untuk menirukan lagu mufrodat ini. Dari nada lagu anak kambing liriknya saya ganti dan saya sesuaikan dengan mufrodat yang akan saya sampaikan. Saat pertama kali, saya memberikan contoh terlebih dahulu untuk bernyanyi mufrodat, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Untuk musik pengiring biasanya kita menggunakan tepuk tangan agar lagu yang dinyanyikan menjadi lebih menyenangkan."

Metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing masing siswa, sehingga siswa lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat. Guru harus mampu menciptakan dan mempertahankan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memberikan rasa nyaman untuk siswa ketika belajar. Dalam hal ini peneliti juga menggali informasi dari salah satu siswa kelas 1 mts darun najah yang bernama aisyah hariyah sebagai berikut.

"Sebelum pembelajaran, ustadzah Maya memberikan contoh cara menyanyikan lagu kepada siswa, kemudian secara bersama-sama kami menyanyikan mufrodat. Kami menggunakan tepuk tangan sebagai pengiring lagu. Belajar sambil bernyanyi dapat menjadikan saya lebih bersemangat dan lebih mudah dalam menghafal kosakata Bahasa arab dalam pembelajaran Bahasa arab."

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, ustadzah Maya telah melaksanakan tiga tahapan yang sesuai dengan RPP yaitu yang pertama melakukan kegiatan pendahuluan, diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, mengecek kehadiran siswa, menanyakan materi sebelumnya, dan memberitahukan materi yang akan diajarkan. Yang kedua yaitu kegiatan inti, pada kegiatan inti ustadzah Maya mengajar bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi. Yang ketiga yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan ini ustadzah Maya menutup pembelajaran dengan tanya jawab tentang mufrodat yang telah diajarkan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman yang telah diterima oleh siswa. Setelah itu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Sementara itu, untuk penerapan metode bernyanyi itu sebelum masuk kelas, ustadzah Maya selalu menyiapkan lagu sesuai tema materi yang akan disampaikan. Pemilihan jenis nada lagu yang dipilih tentu nada lagu anak-anak yang nadanya mudah untuk dilafalkan, contohnya ini menggunakan nada lagu anak kambing, tentu siswa tidak asing dengan nada ini sehingga mereka mudah untuk menirukan lagu mufrodat ini. Dari nada lagu anak kambing liriknya diganti dan disesuaikan dengan mufrodat yang akan disampaikan. Untuk musik pengiring guru dan siswa tidak menggunakan alat musik dikarenakan terbatasnya media pembelajaran, tetapi mereka menggunakan tepuk tangan sebagai pengiring lagu agar lagu yang dinyanyikan menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Penggunaan metode bernyanyi selain membuat lebih bersemangat dalam pembelajaran Bahasa arab, juga mempermudah untuk menghafal kosakata Bahasa arab.

2. Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Darun Najah Malang

Penerapan metode bernyanyi membantu siswa untuk memahami materi dan dapat menghafal mufrodat. Metode bernyanyi merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mampu secara nyata membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata dari bernyanyi. Kegiatan bernyanyi tidak hanya sekedar kegiatan yang meramaikan suasana belajar, namun merupakan aktivitas yang penuh dengan tujuan dan makna. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh salah satu siswa yang bernama bilqis azra ramadhani sebagai berikut.

"Saya merasa senang ketika pembelajaran bahasa Arab karena gurunya menyenangkan. Selain itu, saya juga senang jika pelajaran bahasa Arab dibuat belajar dengan bernyanyi yang menjadikan saya mudah memahami arti mufrodat, jadi saya bisa aktif menjawab pertanyaan jika di tanya ustadzah Maya."

Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa arab membuat siswa tidak bosan selama Pelajaran berlangsung, selain itu siswa dapat dengan cepet menghafal kosakata yang dinyanyikan, sehingga Ketika siswa diminta untuk menyanyikan Kembali dia langsung bisa dan hafal. Hal ini seperti yang dikatan oleh ustadzah Maya selaku pengajar Bahasa arab. Sebagai berikut:

"pengaruh penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa arab itu siswa cepat meresap kosakata, langsung nyantol ketika diminta untuk menyanyikannya kembali. Lalu anak-anak itu akan merasa senang sehingga meminimalisir rasa bosan selama pembelajaran berlangsung."

Penggunaan metode yang baik sangat diperlukan dalam pembalajaran, sehingga membuat siswa menjadi tidak bosan dengan pembelajaran. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa bosan, siswa akan lebih asik berbicara sendiri dan jarang mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya bahkan tidak jarang yang tidur Ketika pembelajaran. Oleh karena itu adanya metode bernyanyi, merupakan metode yang sangat tepat dalam pembelajaran Bahasa arab terutama untuk meningkatkan hafalan kosakata Bahasa arab, hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Maya sebagai berikut:

"metode bernyanyi sangat membantu dalam pembelajaran Bahasa arab terutama dalam meningkatkan hafalan kosakata Bahasa arab, Ketika saya menerapkan metode ini, saya jarang melihat siswa tidur, asik ngobrol sendiri dan tidak mendengarkan apa yang saya jelaskan. Saya melihat siswa lebih aktif dan mengikuti apa yang aku nyanyikan sehingga mereka cepet hafal kosakata Bahasa arab."

Berdasarkan hasil wawancara tentang pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan kosakata Bahasa arab di kelas 1 mts darun najah malang, bahwa metode bernyanyi dapat berpengaruh terhadap hafalan kosakata Bahasa arab, metode bernyanyi dapat meningkatkan hafalan kosakata Bahasa arab, karena siswa akan ikut bernyanyi Bersama gurunya dan cepet menyerap dan hafal terhadap setiap kosakata Bahasa arab yang dinyanyikan, Ketika siswa disuruh untuk menyanyikan ulang dia akan langsung bisa dan hafal. Selain itu metode bernyanyi berpengaruh terhadap keaktifan siswa dikelas, siswa akan lebih aktif, sehingga tidak akan ditemukan siswa yang tidur, ngobrol sendiri, dan tidak memperhatikan gurunya. Metode bernyanyi juga menjadikan pembajaran Bahasa arab terutama Ketika menghafal mufrodat tidak monoton, sehingga siswa akan merasakan senang dan tidak bosan.

3. Perencanaan Penerapan Metode bernyanyi untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 MTS darun najah malang

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari program pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu bahasan untuk disajikan dalam pertemuan-pertemuan guna menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien (Hamzah, 2008). Model perencanaan pembelajaran lebih mengacu pada bentuk yang utuh dengan tahapan-tahapan yang sistematis dan lengkap dimulai dari analisis desain hingga evaluasi. Dengan demikian rancangan pembelajaran yang dihasilkan menjadi upaya optimal yang sengaja didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini perencanaan metode pembelajaran di kelas VII MTs Darun Najah Malang khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas VII yang diampu oleh ustadzah Maya berpedoman pada kurikulum 13 sesuai yang berlaku dalam system Pendidikan Indonesia, dan juga berlaku pada semua mata pelajaran.

Dalam suatu perencanaan pembelajaran dibutuhkan adanya suatu rancangan pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hal ini wajib dipersiapkan, karena dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal, dapat terarah sesuai dengan standar kompetensi dasar yang ingin dicapai. Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah guru tidak bisa melakukan proses pembelajaran

dengan baik, guru tidak bisa menentukan cara yang tepat untuk dipakai dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak temuan umum dilapangan, terkadang para guru menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Sementara itu, jika guru benar-benar memahami Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik peserta didik. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dengan baik dan benar.

Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 Mts darun najah malang tentunya tidak terlepas dari lima komponen utama, yaitu diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahan ajar, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab menggunakan RPP 1 Lembar sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan Budaya No. 14 Tahun 2019. Dalam dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti berupa file RPP yang diberikan oleh ustadzah Maya sudah sesuai dengan gambaran RPP yang ditentukan kemendikbud diantaranya: RPP disusun dan dirancang secara sederhana, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran; RPP mencakup tiga komponen utama tujuan, kegiatan pembelajaran dan penilaian.
- b) Bahan ajar ialah segala sesuatu yang digunakan oleh para guru dan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran baik berupa produk teknologi cetak, audiovisual, berbasis komputer maupun teknologi terpadu. Di dalam bahan ajar telah mencakup materi-materi pelajaran, tujuan umum pembelajaran, serta beberapa materi tambahan sebagai pengayaan maupun remedial. Diantara bahan ajar yang digunakan ialah bahan ajar yang disediakan oleh pihak madrasah yaitu buku siswa Bahasa Arab kelas VII MTs Darun Najah Malang.
- c) Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang diambil guru untuk diterapkan dalam menyajikan materi kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Terdapat beragam jenis metode pembelajaran, diantaranya ialah metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode simulasi, metode tanya jawab, metode eksperimen.⁹³ Dalam penyampaian pembelajaran Bahasa Arab ustadzah Maya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

- d) Media pembelajaran adalah suatu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, video, gambar, grafik, televisi, dan lain-lain. Dalam hal ini ustadzah Maya sebagai guru pengampu Bahasa Arab kelas VII MTs Darun Najah memilih media pembelajaran sesuai dengan keadaan kelas dan karakteristik peserta didik. Adapun media yang digunakan yaitu pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi. Guru bersama peserta didik menyanyikan dan menghafalkan kosakata secara bersama-sama
- e) Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan ustadzah Maya yaitu melalui berbagai tes bahasa, seperti tes pengetahuan, tes tertulis, tes lisan, dan tes keterampilan. Adapun untuk tugas harian peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket

Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Darun Najah Malang

Penerapan metode bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa arab pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Darun Najah Malang, agar berjalan dengan baik, maka guru harus menyesuaikan dengan perencanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Sebelum masuk kelas, guru selalu menyiapkan lagu sesuai tema materi yang akan disampaikan. Jenis lagu yang dipilih tentu jenis lagu yang nadanya mudah untuk dilafalkan, contohnya ini menggunakan nada lagu anak kambing, tentu siswa tidak asing dengan nada ini sehingga mereka mudah untuk menirukan lagu kosakata Bahasa arab. Dari nada lagu anak kambing liriknya diganti dan disesuaikan dengan mufrodat yang akan disampaikan. Untuk musik pengiring biasanya guru dan siswa menggunakan tepuk tangan agar lagu yang dinyanyikan menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan, maka dalam pembahasan dan temuan langkah-langkah Penerapan Metode bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 mts darun najah malang sebagai berikut:

Langkah-langkah guru dalam menyiapkan penerapan metode bernyanyi sebelum masuk kelas dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 1 di Mts darun najah yaitu yang pertama, guru menyiapkan topik materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Kedua, guru memilih jenis lagu yang disukai oleh siswa. Ketiga, guru mengubah lirik lagu sesuai isi materi pelajaran yang

akan disampaikan. Keempat, guru memberikan contoh lagu yang dinyanyikan kepada siswa. Kelima, guru dan siswa menyanyikan bersama. Keenam, guru dan siswa bertepuk tangan untuk mengiringi lagu. Ketujuh, Lagu dapat dimainkan secara kelompok, berpasangan, ataupun individu (Erta, 2018). Sedangkan pada Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi di kelas pada pembelajaran siswa kelas VII MTs Darun Najah terdapat tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran bahasa Arab yaitu mengucapkan salam dan mengajak berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, guru mengajak siswa untuk mereview materi sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan, dan guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

Pada kegiatan inti yaitu guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yang akan diajarkan. Lalu guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai materi hari ini. Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi sesuai tema. Guru memberikan penjelasan mengenai materi. Guru memberikan kesempatan bertanya terkait materi yang telah diamati. Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi sebagai bahan siswa untuk menjawab soal. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi mufrodat sesuai tema yang telah disiapkan. Guru memberi contoh bernyanyi mufrodat terlebih dulu, setelah itu siswa menirukan. Guru memandu aktivitas siswa untuk menghafal dan memahami mufrodat dengan bernyanyi. Siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu mufrodat yang telah dihafalkan. Pada kegiatan inti, siswa sangat aktif dan senang karena mereka bisa belajar sambil bernyanyi dan tidak membuat bosan.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Lalu siswa bertanya terkait materi hari ini yang belum dipahami. Kemudian di tutup dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa dan guru mengucapkan salam. Sebelum keluar kelas siswa di beri pertanyaan tebak-tebakan mufrodat yang bisa menjawab dengan cepat dan tepat bisa pulang terlebih dahulu. Para siswa sangat antusias dan berebut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh ustadzah Maya.

Hasil analisis lapangan di atas sesuai dengan teori Farida Jaya yakni dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tahapan-tahapan diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Ali & Fajriyyah, 2021). Hal itu juga dikuatkan dengan teori Mukni'ah yakni dalam pelaksanaan

pembelajaran terdapat tahapan-tahapan, diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

Sementara itu, untuk langkah-langkah persiapan penerapan metode bernyanyi juga sesuai dengan teori A Barzan Lutfi dan Mochamad Afroni yakni pertama, guru menyiapkan tema materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Kedua, guru mencari jenis lagu atau musik yang disukai anak. Ketiga, guru memodifikasi olah vokal lagu sesuai isi materi pelajaran yang akan disampaikan. Keempat, guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu tersebut kepada siswa. Kelima, guru dan siswa menyanyikan bersama. Keenam, guru dan siswa dapat memainkan alat musik sebagai pengiring lagu (Lutfi dan Afroni, 2021). Lagu dapat dimainkan secara kelompok, berpasangan, ataupun individu. Namun ada perbedaan satu langkah dari hasil data dengan teori ini, yaitu pada teori guru dan siswa dapat memainkan alat musik sebagai pengiring lagu sedangkan pada hasil data guru tidak menggunakan alat musik, tetapi menggunakan tepuk tangan sebagai pengganti alat musik untuk mengiringi lagu.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum masuk kelas guru telah menyiapkan lagu mufrodat Bahasa arab yang akan dinyanyikan di dalam kelas. Langkah-langkah guru dalam menyiapkan lagu yaitu pertama, guru menyiapkan topik materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Kedua, guru memilih jenis lagu yang disukai oleh siswa. Ketiga, guru mengubah lirik lagu sesuai isi materi pelajaran yang akan disampaikan. Keempat, guru memberikan contoh lagu yang dinyanyikan kepada siswa. Kelima, guru dan siswa menyanyikan bersama. Keenam, guru dan siswa bertepuk tangan untuk mengiringi lagu. Ketujuh, lagu dapat dimainkan secara kelompok, berpasangan, ataupun individu. Sedangkan pada langkah-langkah penerapan metode bernyanyi di kelas pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darun Najah Malang terdapat tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas 1 mts darun najah malang dan juga wawancara dengan ustadzah Maya selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Arab serta siswa kelas VII MTs Darun Najah Malang tentang Pengaruh Penerapan Metode bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab, peneliti memperoleh informasi bahwa peserta didik sangat senang dan aktif ketika mereka menghafal kosakata dengan cara menyanyikannya secara bersama-sama. Nada lagu yang digunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pun nada lagunya

bermacam-macam ada nada lagu anak kambing, ada lagu solawat yang biasa dipakai sehari-hari sehingga peserta didik dengan mudah mengikuti iramanya.

Pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan media lagu juga memudahkan siswa dalam menghafal kosakata Bahasa Arab. Siswa dapat meresap kosakata dengan lebih cepat sehingga mempermudah siswa dalam menghafal kosakata. Hampir seluruh siswa merasa senang dan gembira, karena dengan bernyanyi siswa merasakan suatu kesenangan sehingga dapat meminimalisir kebosanan ketika dalam pembelajaran Bahasa Arab. Juga Ketika menggunakan metode bernyanyi hampir tidak ditemukan siswa yang tidur, ngobrol sendiri dan tidak memperhatikan gurunya.

Daftar Rujukan

Abu Ahmadi, Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA)

Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat", Jurnal Tawadhu (Vol. 1 No. 2, 2017)

Al-arabiyah, Assaliiba Tadaris Al-lughoh, and Al-adeeb Library. "Khulli, M. Ali. Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah (Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986). 1," 1986, 1-18.

Chaer, Abdul, Psikolinguistik Kajian Teoritik, Sociolinguistik Suatu Pengantar, and Antar Budaya. "مكة تيرير غللا مكة تيرير غللا في حطين صلما لن تانت غللا ص لاكل 3 للماعلا ير نم ا ير شلا ناتيرير 20-1, 2009", 1.

Davik, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bhasa Arab Siswa", Jurnal Lughoti: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, (Vol. 1 No. 02 Januari-Juni 2020)

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Erta Mahyudin, Pengajara Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-anak dengan Media Lagu", Mutsaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab, (Vol. 1 No. 1 Juli-Desember 2018)

Febry ramadani S, R. umi Baroroh, "Startegi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", Ija z Arabi Journal Of Arabic Learning, (Vol. 3 No. 2/ Oktober 2020)

Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

- Imron Ali dan Farda Dewi Fajriyyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI". Jurnal Pendidikan MI/SD. (Vol. 1 No. 1 Februari 2021)
- Jannah, Lily Alfiyatul. *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Mahyudn Erta. "Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab bagi anak-anak dengan Media Lagu. Mutsaqqafin". Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab. (Vol. 1 No. 1, Juli-Desember 2018)
- Masyhuri dan Zinuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Mulyana, Deddi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006)
- Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)
- Noviya Ekasanti, "Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat di Tingkat Madrasah Aliyah", Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, (Vol. 2 No. 5, 2021)
- Nur Ali, "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan", Annual Conference on Islamic Education and Thought, (Vol. 1 No. 1 2020)
- Radligah Zaenuddin, M.Ag.dkk *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005)
- Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rijali, Ahamad, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadarah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018)
- Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021)
- Sugiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Kediri : Universitas Nusantara Kediri, 2010)
- Sukiati, *Metode Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: Manhaji, 2016)
- Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Universitas pendidikan Indonesia, 2010)

Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran (Bandung : Alfabeta, 2010)

Syharsono dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Widya Karya, 2009)

Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan konseling, (Depok: Rajawali Press, 2012)

“,مبحرلا تيب ةسردمب تادرفملا ميلعت يف ءانغلا ةقيرط قبيطت اجنيلا بروب نوكناميك ةينيدلا” n.d.

“: ي ملعلا ثحبلا” n.d.